

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Indah Permata Sari Silalahi¹, Liza Novietta², Muhammad Arief³
Akuntansi, Universitas Harapan

indahpssilalahi@gmail.com, lizanovietta@gmail.com, muhammadairefmsi@gmail.com

Asbtrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Total pengamatan pada penelitian ini sebanyak 330 pengamatan terdiri dari 66 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis moderasi menggunakan analisis moderasi uji residual dengan alat analisis SPSS versi 26. Secara parsial, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Delay

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability and solvency on audit delay, with company size as a moderating variable, in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. The sample selection method used was purposive sampling. A total of 330 observations were collected across 66 companies. The data analysis technique used in this study was moderation analysis using residual test moderation analysis with SPSS version 26. Partially, profitability and solvency had no effect on audit delay. Company size moderated the effect of profitability and solvency on audit delay.

Keywords: Profitability, Solvency, Company Size, Audit Delay

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian secara terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Dalam penyajian laporan keuangan biasanya disajikan secara periode tahunan. Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang apabila laporan keuangan tersebut tidak disajikan secara tepat waktu.

Pada umumnya, jika laporan keuangan diterbitkan secara tepat waktu dapat membangun kepercayaan dan keyakinan investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut. Jika terjadi keterlambatan dalam menyajikan laporan keuangan, maka akan mengakibatkan kecurigaan bagi investor potensial. Salah satu mengukur ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah Audit Delay.

Tabel 1. *Audit Delay* Beberapa Perusahaan Manufaktur

No	Kode Saham	Tahun	AD
1.	CEKA	2017	112
		2018	141
		2019	100
		2020	148
		2021	87
2.	DLTA	2017	87
		2018	89
		2019	90
		2020	115
		2021	113
3.	FASW	2017	97
		2018	114
		2019	91
		2020	92
		2021	97

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat *audit delay* yang melebihi dari 90 hari. Hal tersebut dapat menjadi kecurigaan bahkan berkurangnya kepercayaan terhadap calon investor atau pemangku kepentingan lainnya dalam penyajian laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Audit Delay adalah rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit (Wiratmaja, 2017). Audit Delay merupakan fenomena terjadinya keterlambatan audit akibat lamanya penyelesaian laporan keuangan audit yang telah ditentukan oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/POJK.04/2022 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik” Bab II mengenai “Kewajiban Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Berkala” Pasal 10a menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan diumumkan paling lama 6 bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian atau pengumuman laporan keuangan tahunan. Perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*go public*) memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit sebagai sumber informasi untuk pihak ekstern perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan yang mengumumkan laba biasanya tingkat *Audit Delay*-nya menjadi lebih pendek. Hal tersebut disebabkan laba yang diperoleh perusahaan ingin segera diberitahukan kepada pihak eksternal. Sehingga perusahaan dengan perolehan laba lebih cenderung segera menerbitkan laporan keuangannya (Wulandari & Utama, 2016).

Selanjutnya adalah solvabilitas yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang yang dimiliki perusahaan

(Cahyati & Anita, 2019). Jika rasio solvabilitas semakin tinggi maka akan membutuhkan waktu yang lama lagi untuk melakukan proses audit. Karena waktu tunda digunakan untuk menurunkan rasio solvabilitas yang terjadi. Kisaran waktu tunda setiap perusahaan bisa berbeda-beda tergantung besar atau kecil nya hutang yang dimiliki. Sehingga besar atau kecil hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi terjadinya keterlambatan penerbitan laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Besar kecilnya ukuran perusahaan dilihat dari besar aset yang dimiliki, jumlah tingkat penjualan. Jika semakin besar perusahaan semakin naik kinerja manajemen. Tingginya aset perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan besar, dan sebaliknya jika total aset suatu perusahaan sedikit atau rendah maka dapat diindikasikan perusahaan tersebut tergolong kecil (Nurdiana, 2018).

Metode

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengambilan data dilakukan melalui *platform* Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs www.idx.co.id. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun menjadikan total sampel sebanyak 330. Pengolahan data statistik menggunakan program aplikasi pengolahan SPSS versi 26.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Simultan

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3501.937	2	875.484	6.048	.000 ^b
	Residual	47049.204	327	144.767		
	Total	50551.141	329			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Pada hasil uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,048 > 3,03$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dilakukan sudah layak dan benar.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
.263 ^a	.069	.058	12.03191	.263 ^a

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

Pada hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,058. Artinya, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji t Hipotesis

	Coefficients^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	89.769	2.726		32.926	.000
ROA	26.790	18.004	.083	1.488	.138
DER	3.334	2.646	.071	1.260	.209

a. Dependent Variable: AD

Pada hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi variabel nilai signifikansi variabel *Return On Asset* sebesar 0,138 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,488 < 1,967), maka profitabilitas tidak terhadap *audit delay*. Nilai variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,209 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,260 < 1,967), maka solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Analisis Moderasi

Tabel 5. Hasil Uji Residual Profitabilitas

	Coefficients^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	1.522	.219		6.950	.000
AD	-.005	.002	-.142	-2.115	.036

a. Dependent Variable: eAbs1

Pada Hasil uji residual pertama, diperoleh nilai koefisien bernilai negatif yaitu -0,005 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.

Tabel 6. Hasil Uji Residual Solvabilitas

	Coefficients^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	1.610	.214		7.532	.000
AD	-.006	.002	-.180	-2.703	.007

a. Dependent Variable: eAbs2

Pada Hasil uji residual kedua, diperoleh nilai koefisien bernilai negatif yaitu -0,006 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Hal ini karena auditor akan

mengaudit laporan keuangan sesuai proses dan prosedur audit, terlepas dari seberapa tinggi atau rendahnya laba perusahaan.

2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Hal ini dapat disebabkan oleh kegiatan audit yang dilaksanakan mengenai pengujian saldo akun utang pada laporan keuangan oleh auditor tidak memiliki perbedaan.
3. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Hal ini dikarenakan auditor dalam mengaudit laporan keuangan akan selalu menjaga kualitas auditnya tanpa melihat keuntungan yang tinggi atau rendah maupun besar kecilnya perusahaan, auditor akan selalu bersikap independen dan mempertahankan kualitas auditnya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan sesuai dengan prosedur atau aturan yang berlaku.
4. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Hal ini dikarenakan tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan dan besar kecilnya ukuran perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor.

Daftar Pustaka

- Aryani, D. S., & Agustin, T. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4(2), 24–36. ISSN 2407-1072.
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127. ISSN 2528-258.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.7 Nol.3 Juli 2019, 3069-3078. ISSN 2303-117IV.
- Gholzali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarete dengan program IMB SPSS Edisi Kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustini, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 71. ISSN 2502-202IV.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015) *tentang Tujuan Laporan Keuangan*.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu*, 12(6), 77–88.
- Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit *Tenure*, Pergantian Auditor dan *Financial Distress* Pada *Audit Delay* Pada Perusahaan *Consumer Goods*. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081. ISSN 2302-8556.
- Rochmah, R., Pahala, I., & Perdana, P. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur. 3(2). ISSN 2722-9823.



Mount Hope International Accounting Journal
JAIMO

E-ISSN = 3031-1276

- Wiratmaja, D. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Audit *Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 409–437. ISSN 2302-8556.
- Wulandari, N. P. W., & Utama, I. M. K. (2016). Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit *Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1455–1484.
- www.idx.co.id